

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat telah memengaruhi interaksi antar individu, antar kelompok, dan antar negara. Kebutuhan akan TI menempati prioritas yang tinggi. Kebutuhan tersebut belum bisa didapat di berbagai media seperti koran, majalah, radio, televisi. Media informasi yang paling banyak diminati saat ini dapat diakses melalui internet. Banyak aplikasi di internet yang dibuat untuk mendukung berbagai kebutuhan seperti untuk pemerintahan, pendidikan, bahkan untuk dunia bisnis. (Ilyas et al., 2022). Dalam dunia bisnis, istilah electronic commerce (*e-commerce*) telah menjadi semakin umum. E-commerce merupakan jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Faktor-faktor yang mendorong implementasi e-commerce meliputi globalisasi, kompetisi yang semakin tajam, perkembangan teknologi, pengurangan tujuan secara fisik, dan publisitas. (Rofiq dalam Ilyas et al., 2022) Dengan menggunakan *e-commerce*, konsumen dapat bertransaksi dengan bebas dan menentukan produk yang akan dibeli dari sejumlah vendor.

Jangkauan pasar yang luas merupakan salah satu hal penting dalam bidang usaha penjualan, namun harus tetap memperhatikan aspek efisiensi biaya. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas, diperlukan media yang dapat menyampaikan informasi kepada calon pelanggan. Selain itu, sarana yang mempermudah transaksi penjualan juga sangat penting, terutama mengingat bahwa metode konvensional, di mana pembeli datang langsung ke toko, memiliki jangkauan pasar yang sempit (Sentosa, dkk., 2022). Penggunaan teknologi informasi,

seperti smartphone, computer, dan laptop yang terhubung dengan internet, dapat membantu usaha untuk lebih dikenal masyarakat luas dan menjadi media promosi yang efektif (Ulfa et al.,2021).

Mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan untuk menyediakan layanan jasa dan barang dengan cepat sesuai permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut, muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan produsen dan konsumen. Transaksi bisnis melalui internet lebih dikenal dengan nama e-business dan ecommerce(Ulul Albab et al., n.d).

E-Commerce merupakan satu set dinamis teknologi,aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik, dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Sedangkan E-Business merupakan kegiatan berbisnis di internet, yang tidak saja pembelian, penjualan dan jasa, tapi juga pelayanan pelanggan kerja sama dengan rekan bisnis (baik individual maupun instansi) (Dasopang, 2024). Penggunaan web sebagai wadah untuk membangun aplikasi e-commerce dapat mendorong bisnis dalam memberikan informasi yang lebih baik mengenai proses jual beli barang atau jasa, serta mempermudah transaksi secara elektronik (Sukamdani, 2018).

Toko Agency Salimah Frozen Food adalah sebuah toko yang menjual berbagai produk makanan beku, yang saat ini masih menggunakan proses penjualan secara manual. Dalam metode ini, pelanggan harus datang langsung untuk melihat produk yang tersedia dan melakukan transaksi. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh tidak maksimal, karena cakupan wilayah pemasaran terbatas hanya di sekitar kota tempat toko beroperasi. Selain itu, jam operasional yang terbatas, yaitu dari pukul 09.30 hingga 21.30, membatasi kesempatan pelanggan untuk berbelanja. Dengan pengembangan aplikasi e-commerce,

penjualan dapat dilakukan secara online 24 jam setiap hari, memungkinkan toko untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan penjualan produk frozen food pada Toko Agency Salimah Frozen Food
2. Bagaimana merancang aplikasi e-commerce penjualan produk Frozen Food berbasis web pada toko Agency Salimah Frozen Food?
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi e-commerce penjualan produk frozen food berbasis web pada Toko Agency Salimah Frozen Food ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah maka saya memberikan batasan yaitu pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang informasi penjualan dan proses transaksi jual beli barang pada toko.

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan di atas, maka didapatkan dugaan sementara dari penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi e-commerce ini dapat meningkatkan penjualan produk frozen food pada toko Agency Salimah Frozen Food.

2. Diharapkan dengan dirancangnya aplikasi e-commerce dapat mempermudah toko Agency Salimah Frozen Food dalam melakukan penjualan produk.
3. Diharapkan toko Agency Frozen Food dapat mengimplementasikan aplikasi e-commerce dalam meningkatkan penjualan produk makanan pada toko Agency Salimah Frozen Food.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain :

1. Meningkatkan penjualan produk frozen food pada Toko Agency Salimah Frozen Food.
2. Merancang aplikasi e-commerce penjualan produk Frozen food berbasis web pada Toko Agency Salimah Frozen Food.
3. Mengimplementasikan aplikasi e-commerce penjualan produk frozen food berbasis web pada Toko Agency Salimah Frozen Food.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan yang telah didapat selama perkuliahan.

2. Bagi Toko Agency Salimah Frozen Food dapat melakukan penjualan selama 24 jam dan memperluas target pasar produknya, karena sifat internet yang tidak mengenal batas geografis.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

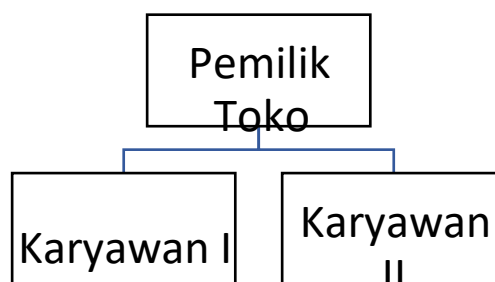
1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Toko Agency Salimah Frozen Food adalah sebuah toko yang menjual berbagai produk Frozen Food. Toko Agency ini didirikan pada awal tahun 2024 hingga sampai sekarang. Toko ini berlokasi di Jl. Raya Padang Panjang.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masingmasing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh . Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas,wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada toko Agency Salimah Frozen Food dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber : Pemilik Toko Agency Salimah Frozen Food

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Agency Salimah Frozen Food

Berdasarkan stuktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Toko Agency Salimah Frozen Food dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik Toko

Sebagaimana tergambar pada struktur organisasi diatas, pemilik merupakan kedudukan yang paling tinggi dalam suatu perusahaan, dimana pemilik mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha. Pemilik berhak atas perekrutan dan pemberhentian pegawai serta memberikan gaji yang sesuai kepada para pegawai. Pemilik berhak atas perekrutan dan pemberhentian pegawai serta memberikan gaji yang sesuai kepada para pegawai. Pemilik usaha juga berhak menerima laporan mengenai segala aktifitas dalam perusahaan. Jadi, secara garis besar pemilik perusahaan adalah orang yang memimpin jalannya aktifitas dalam perusahaan.

2. Karyawan

- a. Bertugas untuk melayani pelanggan yang berkunjung ke toko dengan sebaik-baiknya seperti mengambilkan barang yang ingin di pesan pelanggan.
- b. Bertugas mencatat semua transaksi pemesanan dan penjualan setiap harinya ke dalam nota dan buku yang sudah di sediakan.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Sistem

Tahapan Analisa data merupakan tahapan yang penting dalam pengembangan sebuah system, karena pada tahap inilah dilakukan evaluasi kinerja. Identifikasi masalah yang ada, rancangan system dan Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk perancangan yang diinginkan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan fakta-fakta yang mendukung perancangan system, peneliti menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai *tools* dalam menjelaskan alur Analisa program.

Dalam era digital ini, banyak bisnis ritel yang beralih ke platform online untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kehadiran mereka di dunia digital. Produk Agency Salimah Frozen Food juga ingin mengadopsi pendekatan ini dengan merancang system informasi berbasis website yang memungkinkan pelanggan untuk berbelanja dan mengenal produk secara online. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam pembuatan system. Tujuannya adalah untuk membantu pelanggan agar lebih mudah dalam mengenali produk-produk yang ada dan memudahkan pelanggan dalam berbelanja secara daring.

4.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun Analisa system yang sedang berjalan adalah pelanggan atau pengunjung harus menghubungi pemilik untuk melakukan pembelian barang setelah menghubungi pemilik maka pelanggan harus bertemu dan menanyakan

Adapun system penjualan dan pengolahan data yang berjalan di produk Agency Salimah Frozen Food saat ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1															
2															
3															
4															
5	No.	Nama Barang	Harga	Masuk (pcs)	Terjual (pcs)	Sisa (pcs)	Ket.								
6	1	Nuget	38.000	2	1	1									
7	2	Kekian	39.000	3	1	2									
8	3	Siomay Ikan	38.000	1	0	1									
9	4	Fried Chiken	50.000	2	2	0									
10	5	Chiken Shihlin	55.000	3	0	3	1 pcs stok lama								
11	6	Kaki Naga Udang	38.000	2	1	1									
12	7	Kaki Naga Ayam	32.000	2	0	2									
13	8	Hot Wing	50.000	2	1	1									
14	9	Otak otak Bulat	36.000	1	1	0									
15	10	Bakso Ikan Spesial	38.500	1	0	1									
16	11	Bakso Ayam	34.000	2	0	2									
17	12	Chiken Pop	52.000	3	2	1									
18	13	Roti Maryam	38.000	1	0	1									
19	14	Donut Kentang	30.000	4	2	2									
20	15	Kebab Premium	55.000	2	2	0									
21	16	Kebab Ekonomis	45.000	1	1	0									
22	17	Bakso Daging	42.000	2	0	2	2 pcs stok lama								
23		NB. Sisa barang dijual oleh Uni Filtra di Mesjid Taqwa				Penanggung Jawab									
24						Anggota Dep. Ekonomi									

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	A. Laporan Salimah Food Triwulan 1 dan 2																			
2																				
3	Tgl	Harga Pokok	Harga Jual	Keuntungan																
4	#####	Rp 3.240.625	Rp 3.812.500	Rp 571.875																
5	#####	Rp 3.419.125	Rp 4.022.500	Rp 603.375																
6	#####	Rp 2.087.600	Rp 2.456.000	Rp 368.400																
7	#####	Rp 1.759.925	Rp 2.070.500	Rp 310.575																
8	#####	Rp 1.567.400	Rp 1.844.000	Rp 276.600																
9	#####	Rp 12.074.675	Rp 14.205.500	Rp 2.130.825																
10																				
11																				
12		Beban																		
13	1	Spenduk	Rp 50.000																	
14	2	Plastik (Tika)	Rp 42.000																	
15	3	Plastik (Fit)	Rp 17.000																	
16	4	Ongkir Feb	Rp 60.000																	
17	5	Ongkir Maret	Rp 60.000																	
18	6	Ongkir April	Rp 120.000																	
19	7	Ongkir Juni	Rp 88.000																	
20	8	Listrik Feb	Rp 30.000																	
21	9	Listrik Maret	Rp 30.000																	
22	10	Listrik April	Rp 30.000																	
23	11	Listrik Mei	Rp 30.000																	
24	12	Listrik Juni	Rp 30.000																	
25			Rp 587.000																	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
28	Penjualan		Rp 14.205.500																	
29	Harga pokok		Rp 12.074.675																	
30		Laba Kotor	Rp 2.130.825																	
31		Beban	Rp 587.000																	
32		Laba Bersih	Rp 1.543.825																	
33			Rp 254.100																	
34		Laba Bersih	Rp 1.289.725																	
35																				
36																				
37	B. Penjualan lain (Soes dan Wajik)																			
38		Kue soes kering																		
39			Harga pokok	Rp 775.000																
40			Harga Jual	Rp 830.000																
41					Rp 55.000															
42																				
43		Wajik																		
44			Harga Pokok	Rp 270.000																
45			Harga Jual	Rp 315.000																
46					Rp 45.000															
47																				
48			Laba Bersih	Rp 100.000																
49																				
50																				
51																				

Gambar 4.1 Pembukuan Produk Agency Salimah Frozen Food

Dari data diatas dapat dilihat jika Produk Agency Salimah Frozen Food masih menggunakan cara yang manual dalam pembuatan laporan, serta pelanggan masih harus berkunjung ke lokasi atau dengan menghubungi pemilik untuk membeli produk tersebut . Kegiatan tersebut menimbulkan kendala seperti kehilangan data, penyajian informasi yang tidak dapat dilakukan secara cepat dan waktu yang lama dalam penyusunan laporan.

4.3 Permasalahan yang Dihadapi

Setelah melihat system yang sedang berjalan appada kasus pemesanan atau pembelian yang dilakukan secara manual mengakibatkan proses yang lama, dan kesulitan pelanggan dalam membedakan jenis produk yang ada.

4.4 Perancangan Aplikasi

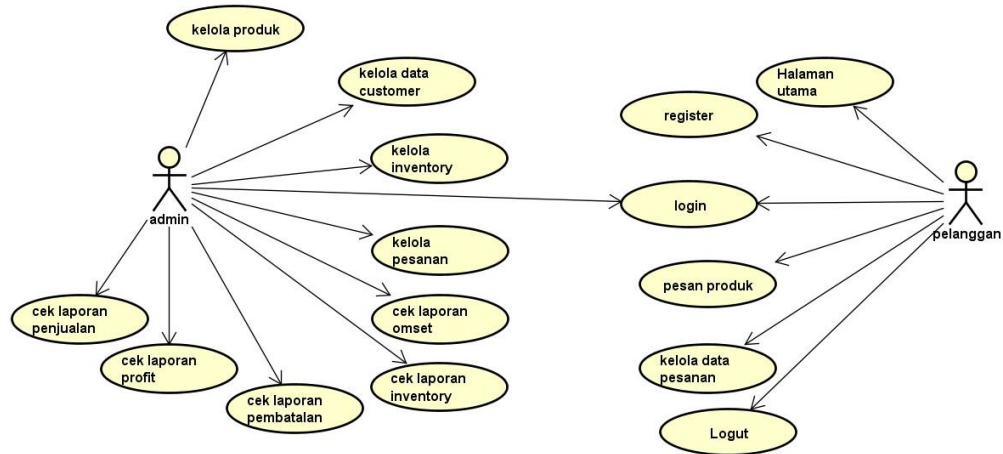
Perancangan aplikasi yang diusulkan adalah system yang dapat membantu pihak Agency Salimah dalam proses pemesanan produk makanan secara online. Program yang diusulkan dapat meringankan kinerja pihak Agency Salimah dalam proses Penjualan Frozen Food. Dalam sebuah system apabila tidak memiliki hasil berupa laporan maka system tidak dapat dikatakan layak untuk digunakan, sehingga diusulkan suatu system yang dapat membantu proses Analisa laporan menjadi lebih cepat dan menghasilkan laporan yang akurat.

Sistem ini dirancang menggunakan alat bantu Unified Modelling Language (UML) untuk perancangan system, yaitu Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram dalam merancang system secara global, yang mana keempat alat bantu perancangan ini akan melibatkan bagaimana aliran data dan informasi secara logika dalam system.

4.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah pemodelan untuk menggambarkan behavior/kelakuan sistem yang akan dibuat. Use Case diagram menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem yang akan dibuat. Secara sederhana, diagram use case digunakan untuk memahami fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan apa saja yang dapat menggunakan

fungsifungsi tersebut. Use Case diagram pada sistem dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.2 Use Case Diagram

1. Definisi Actor Use Case Diagram

Definisi actor adalah aktivitas yang dilakukan oleh para actor dalam menggunakan sistem dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

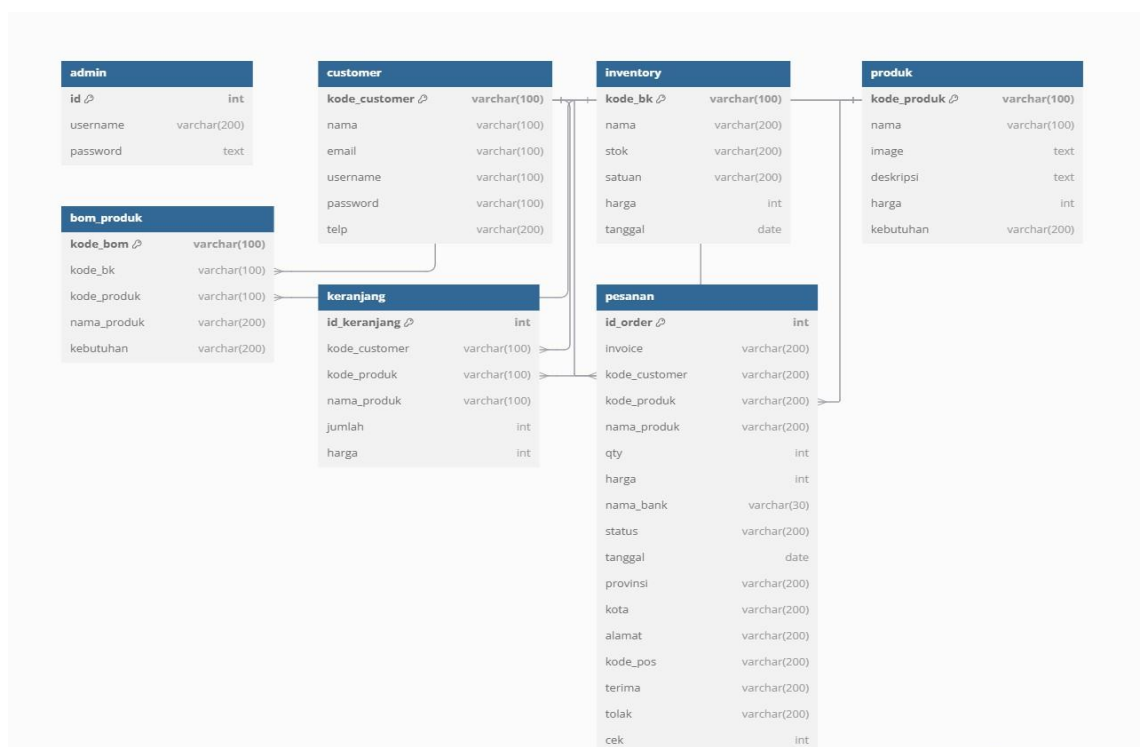
Tabel 4.1 Use Case Diagram

No	Aktor	Deskripsi
----	-------	-----------

1.	Admin	Admin dapat melakukan control ke seluruh menu yang ada pada sistem
2.	Pelanggan	Pelanggan dapat mengakses halaman website pelanggan dengan melakukan pendaftaran lebih dulu

4.4.2 Class Diagram

Class Diagram merupakan sebuah spesifikasi yang jika diinstansikan menghasilkan sebuah objek dan inti dari pengembangan desain berorientasi objek. Diagram ini menjelaskan bagaimana hubungan antara *class* pada aplikasi tersebut, yang terdiri dari nama *class*, *attribute*, dan *operation*. Adapun gambar class diagram dapat kita lihat gambar 4.3 Berikut :

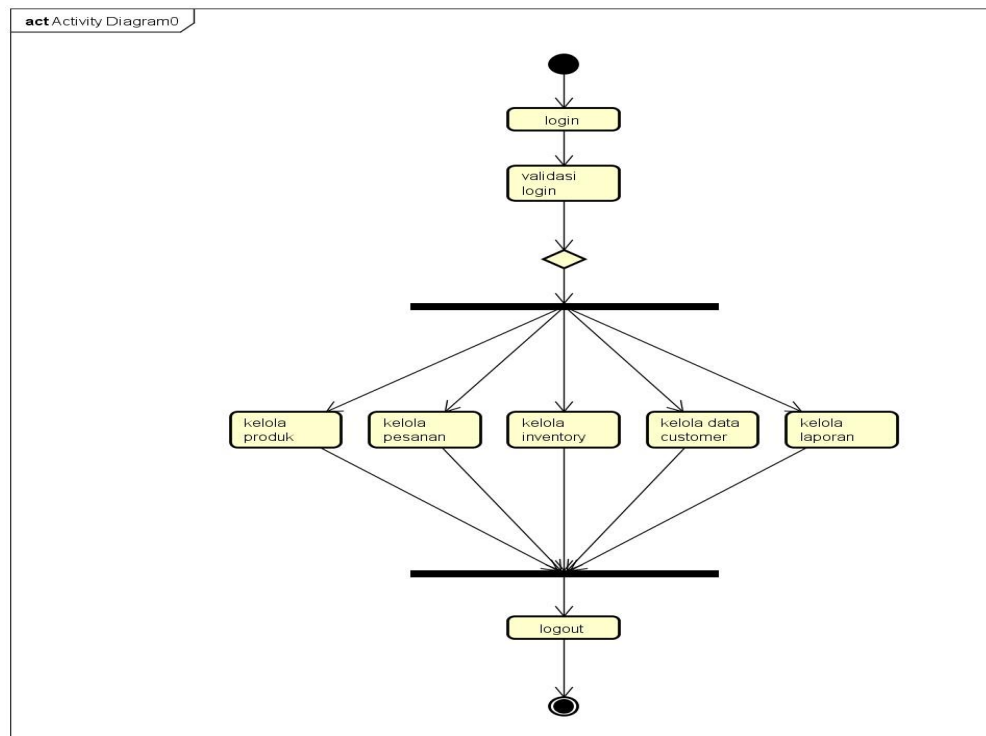


Gambar 4.3 Class Diagram

4.4.3 Activity Diagram Admin

Activity Diagram menggambarkan aktivitas dalam sistem yang dirancang, darimana masing-masing aliran berawal, decision yang mungkin saja terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Berikut *activity diagram* yang dilakukan oleh beberapa *user* :

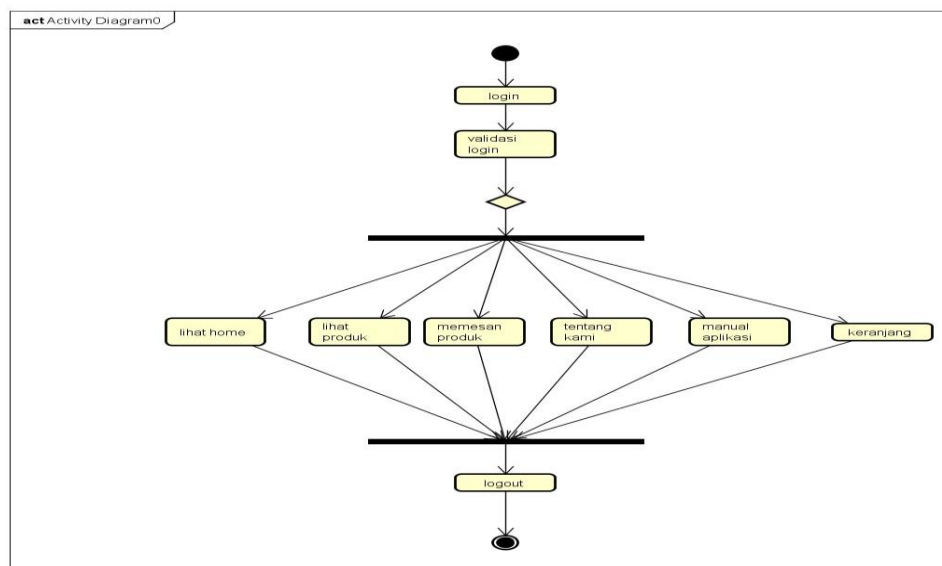
1. Activity Diagram Admin menggambarkan aktifitas dalam sistem informasi mengenai urutan Langkahlangkah yang dapat dilakukan oleh admin pada saat mengakses sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut :



Gambar 4.4 Activity Diagram Admin

2. Activity Diagram Pelanggan

Adapun activity diagram pelanggan sistem informasi mengenai urutan Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh customer pada saat mengakses system. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut :



Gambar 4.5 Activity Diagram Pelanggan

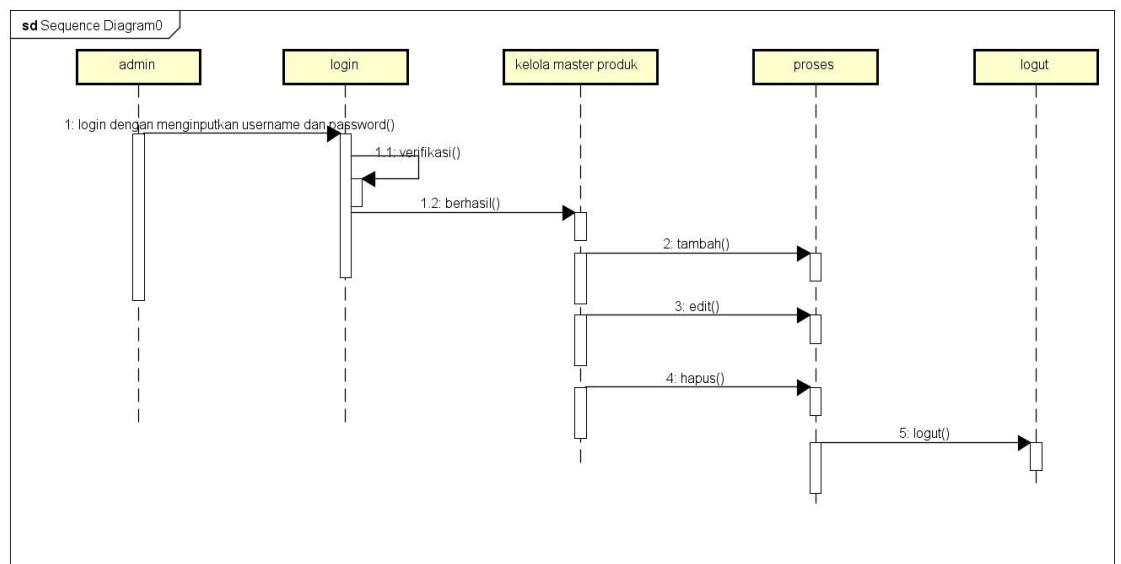
4.4.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan scenario atau rangkaian Langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan output tertentu. Sequence diagram diawali dari apa yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan use case diagram. Sequence diagram juga memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk

menghasilkan sesuatu didalam use case. Sequence diagram juga dapat merubah atribut atau method pada class yang telah dibentuk oleh class diagram, bahkan menciptakan sebuah class baru. Adapun sequence diagram pada sistem sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Master Produk

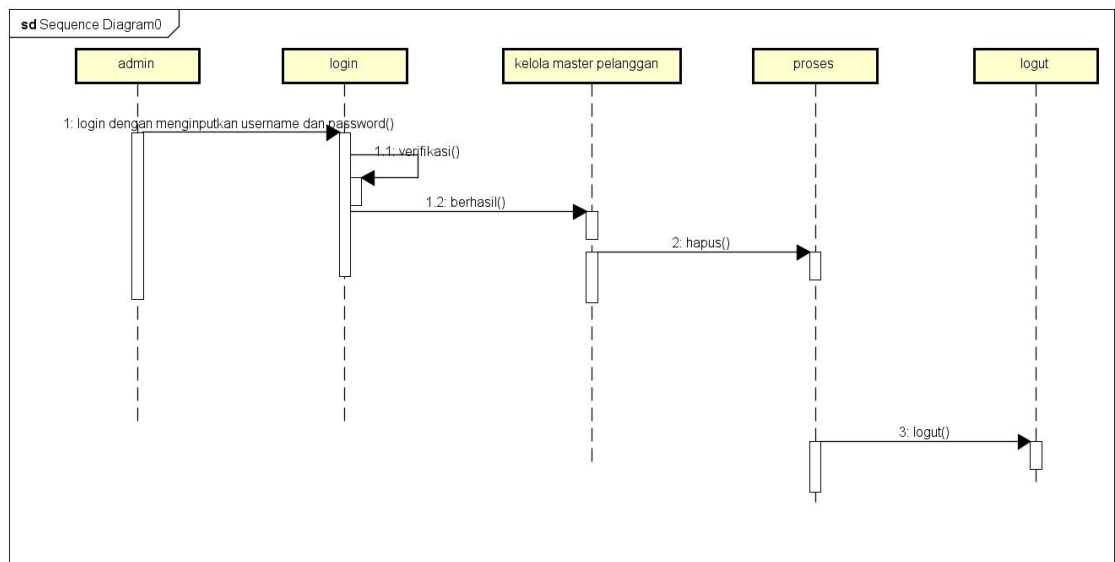
Diagram ini menjelaskan Langkah-langkah pada saat admin mengelola produk pada sistem, Adapun diagram dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut :



Gambar 4.6 Sequence Diagram Master Produk

2. Sequence Diagram Master Pelanggan

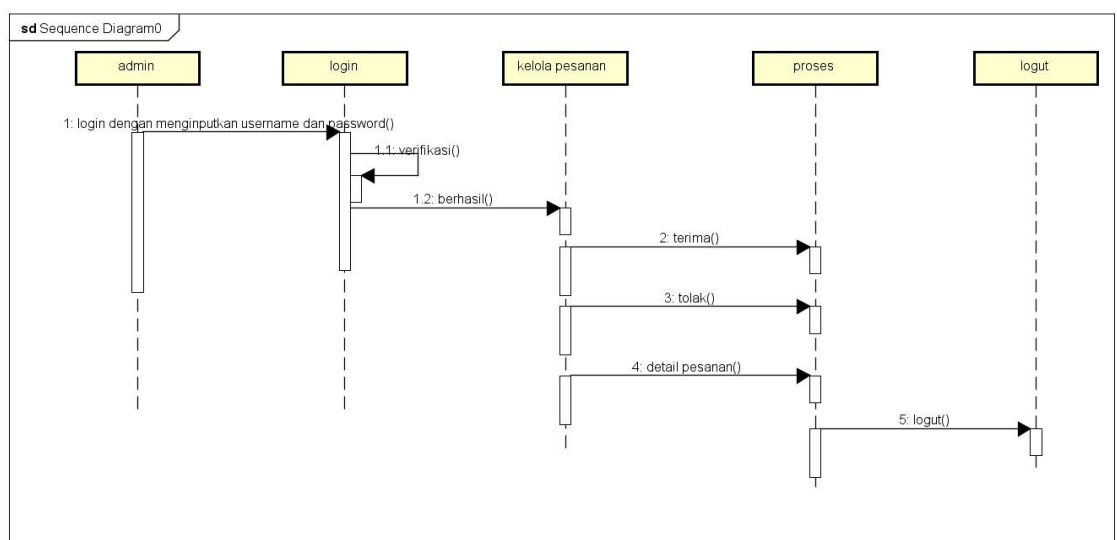
Diagram ini menjelaskan Langkah-langkah pada saat mengelola data pelanggan di sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Sequence Diagram Master Pelanggan

3. Sequence Diagram Kelola Pesanan

Diagram ini menjelaskan langkahh-langkah pada saat admin mengelola pesanan pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut :

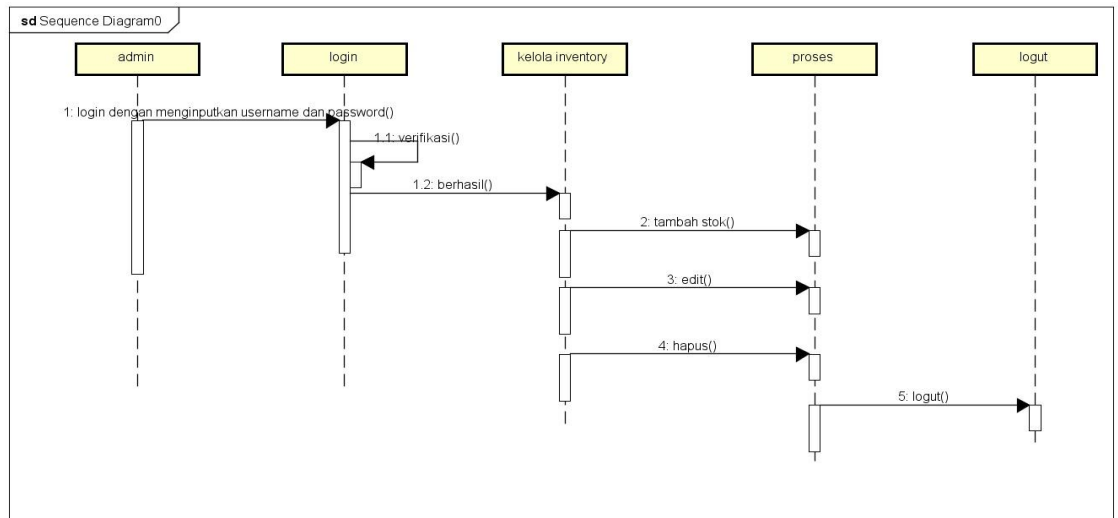


Gambar 4.8 Sequence diagram Kelola Pesanan

4. Sequence Diagram Kelola Inventory

Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah

mengelola inventory pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut :

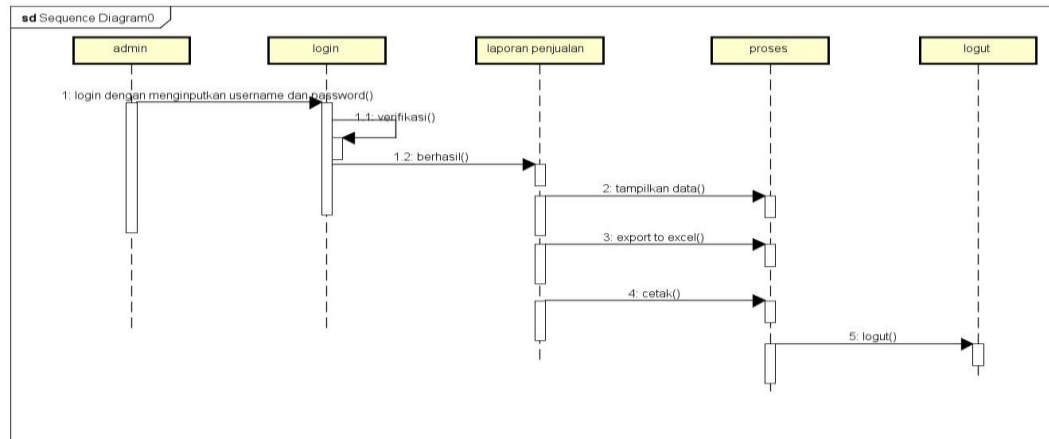


Gambar 4.9 Sequence Diagram Kelola Inventory

5. Sequence Diagram Laporan Penjualan

Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah-langkah pada saat admin

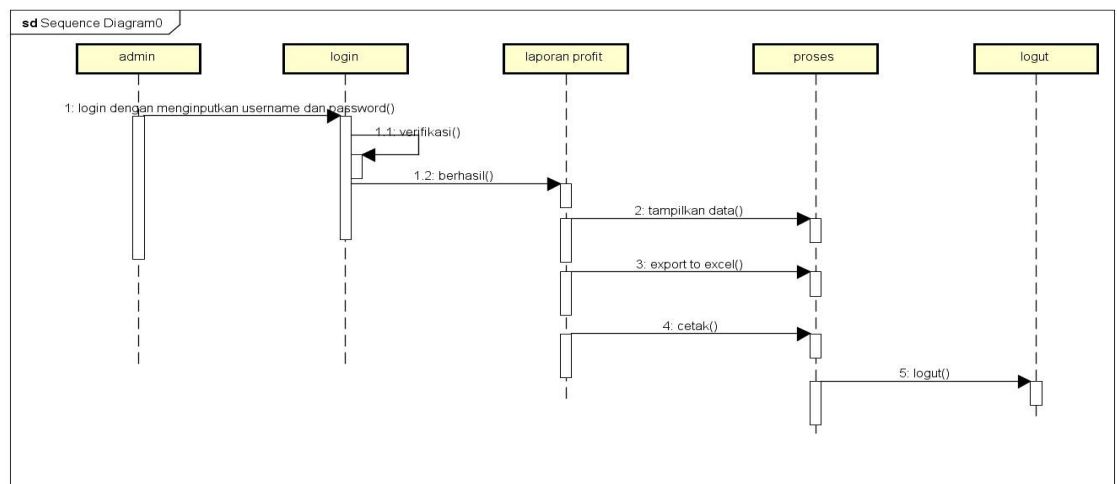
mengelola laporan penjualan pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut :



Gambar 4.10 Sequence Diagram Laporan Penjualan

6. Sequence Diagram Laporan Profit

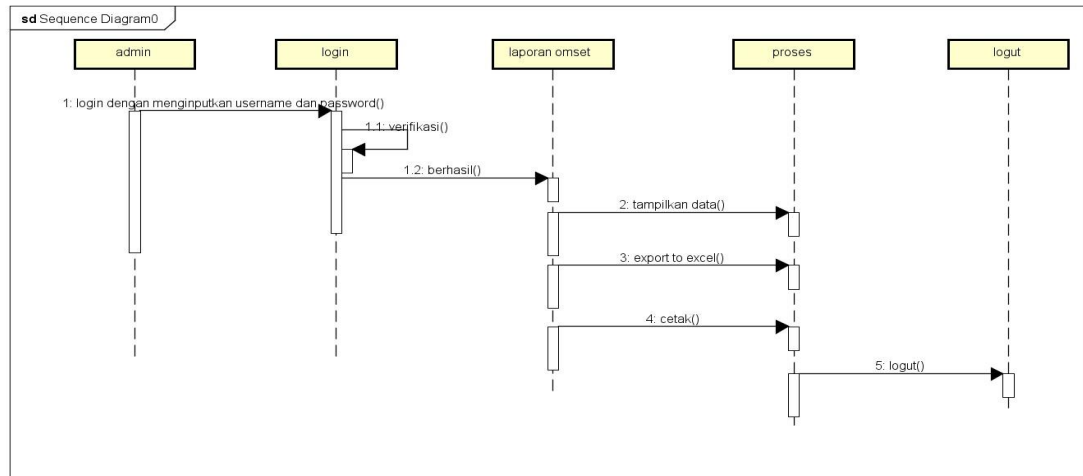
Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah mengelola laporan profit pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut :



Gambar 4.11 Sequence Diagram Laporan Profit

7. Sequence Diagram Laporan Omset

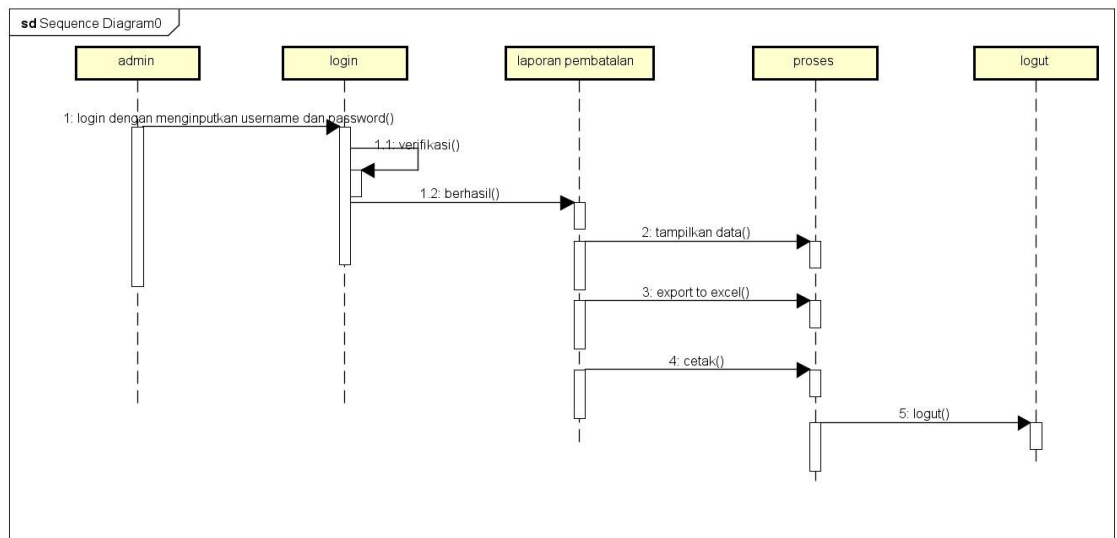
Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah-langkah pada saat admin mengelola laporan omset pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut :



Gambar 4.12 Sequence Diagram Laporan Omset

8. Sequence Diagram Laporan Pembatalan

Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah mengelola laporan pembatalan pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut :



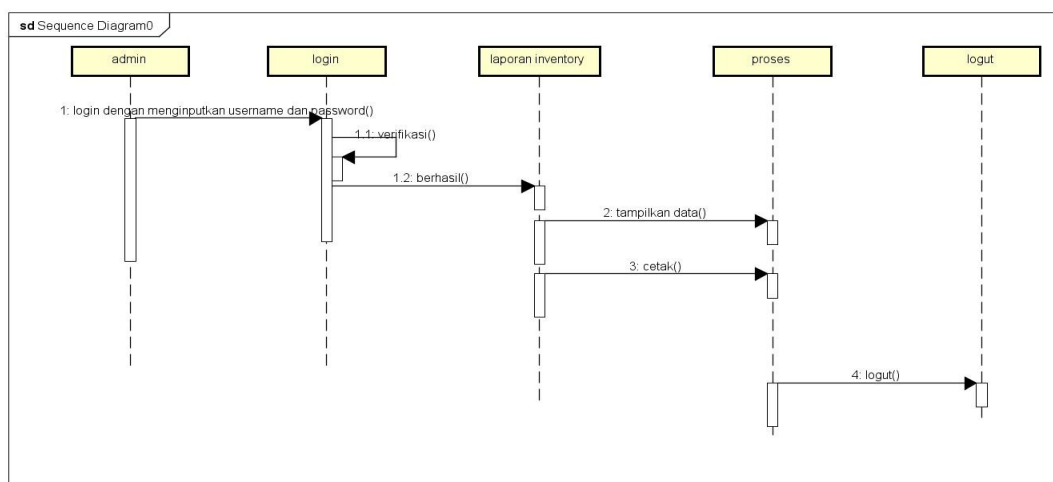
Gambar 4.13 Sequence Diagram Laporan Pembatalan

9. Sequence Diagram Laporan Inventory

Sequence Diagram ini menjelaskan Langkah-langkah pada saat admin

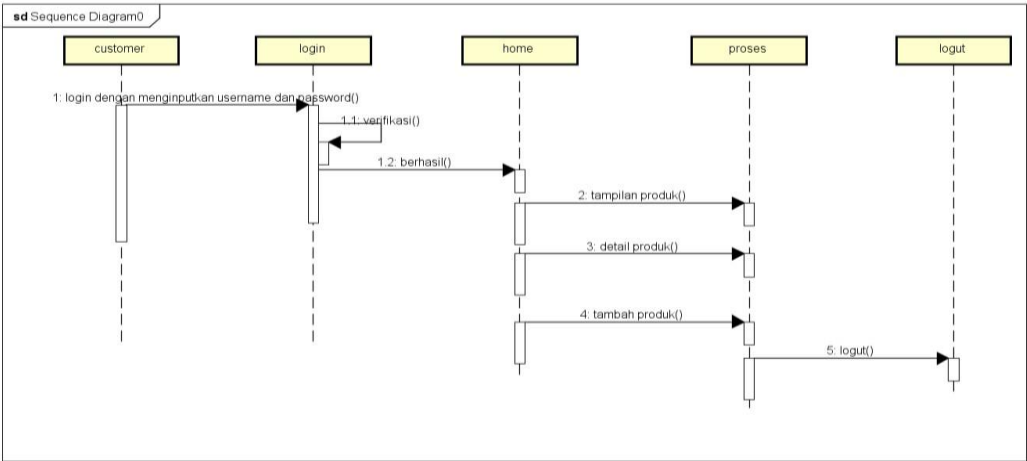
mengelola laporan Inventory pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar

4.14 berikut :



Gambar 4.14 Sequence Diagram Laporan Inventory

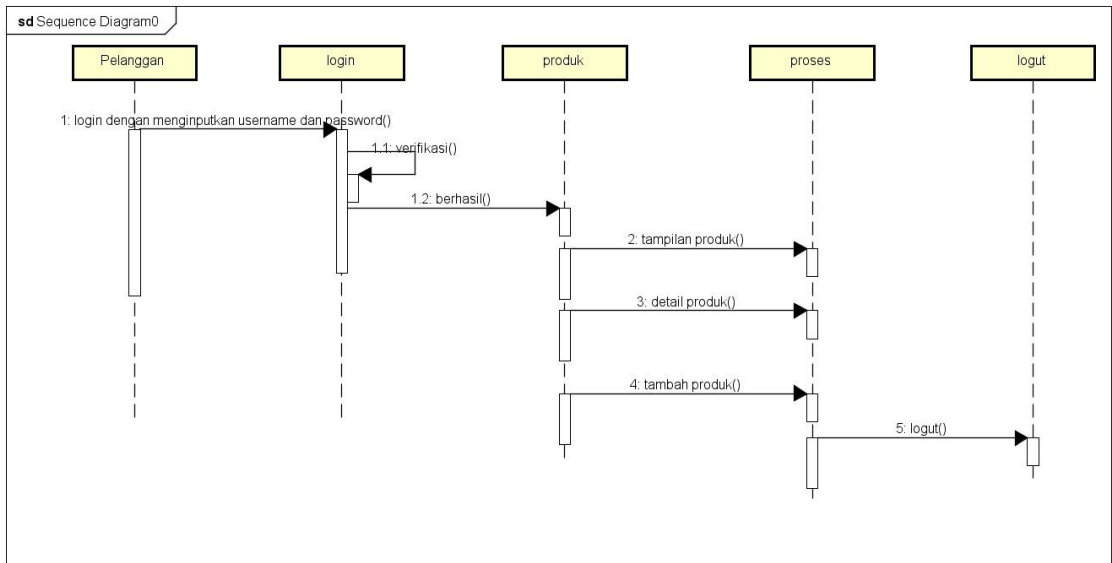
10. Sequence Diagram Home Pelanggan Diagram ini menjelaskan langkahhome pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut :



Gambar 4.15 Sequence Diagram Home Pelanggan

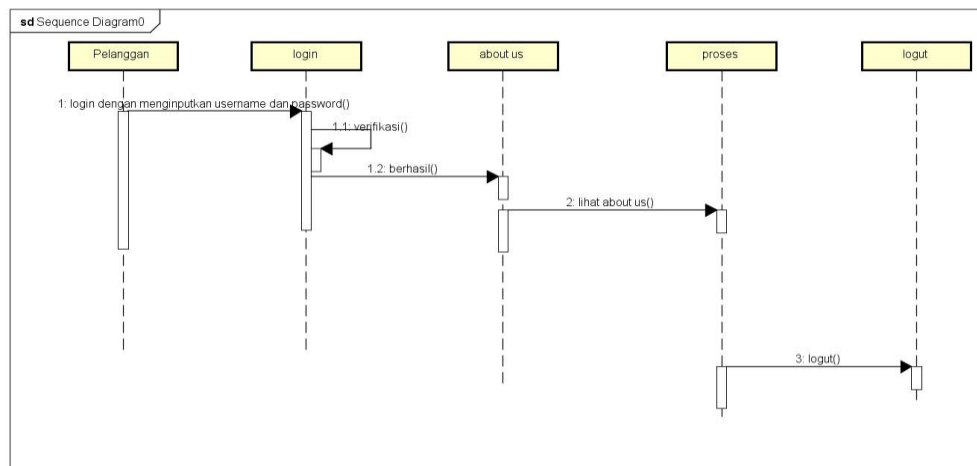
11. Sequence Diagram Produk Pelanggan

Diagram ini menjelaskan langkah-langkah pada saat pelanggan melihat halaman produk pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut:



Gambar 4.16 Sequence Diagram Produk Pelanggan

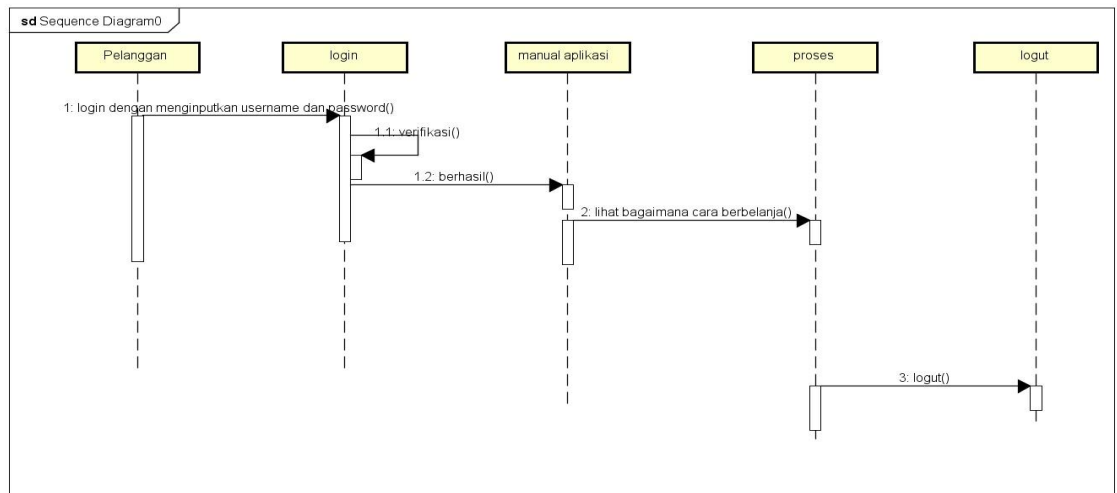
12. Sequence Diagram About us Pelanggan Diagram ini menjelaskan langkahabout us pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut



Gambar 4.17 Sequence Diagram About us Pelanggan

13. Sequence Diagram Manual Aplikasi Pelanggan

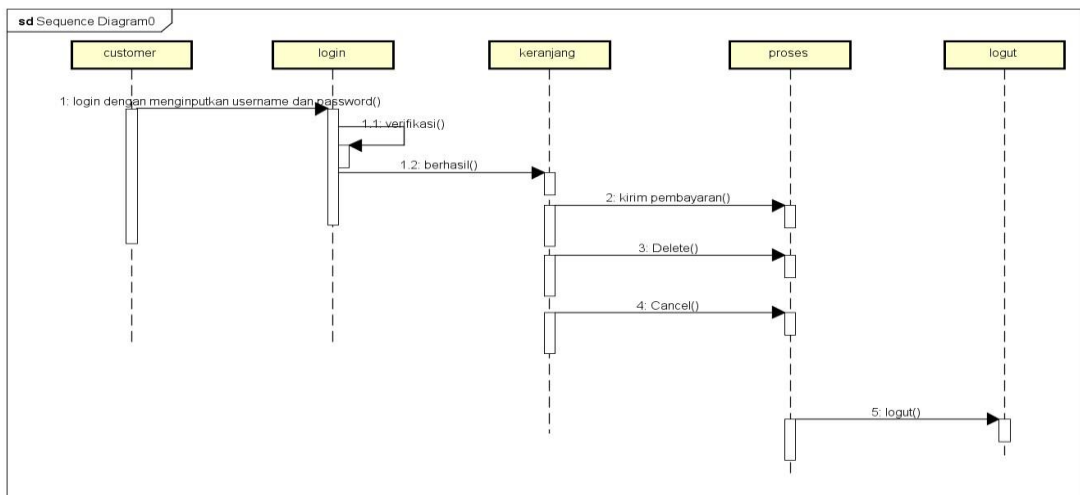
Diagram ini menjelaskan langkah-langkah pada saat pelanggan melihat halaman manual aplikasi pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut :



Gambar 4.18 Sequence Diagram Manual Aplikasi Pelanggan

14. Sequence Diagram Keranjang Pelanggan Diagram ini menjelaskan langkahkeranjang pada sistem. Adapun diagram ini dapat dilihat pada gambar 4.19

berikut :



Gambar 4.19 Sequence Diagram Keranjang Pelanggan

4.5 Desain Sistem Secara Terinci

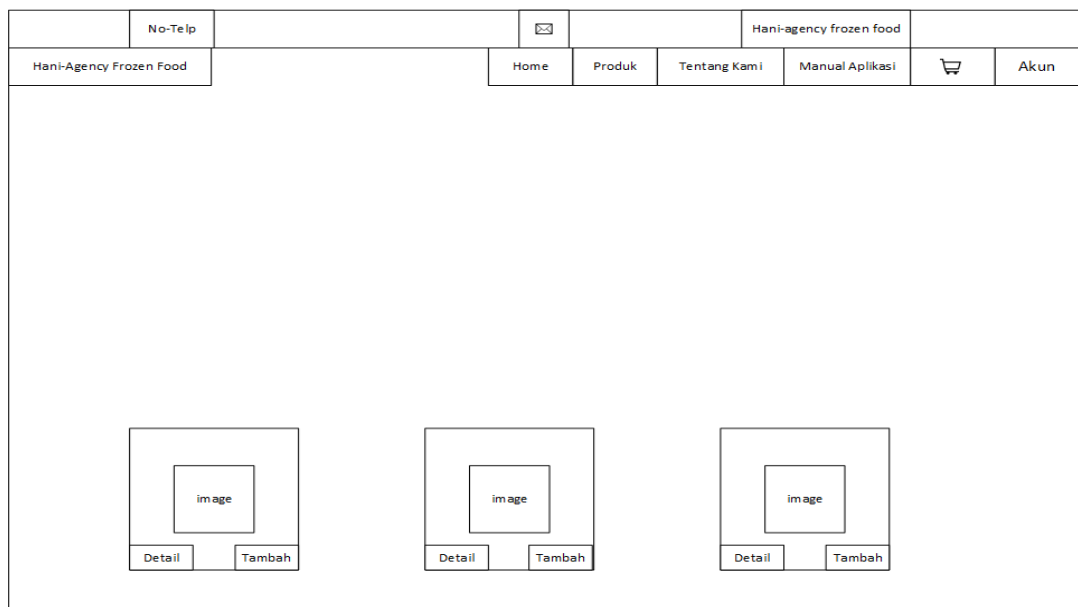
Suatu sistem informasi yang baik adalah suatu sistem yang dapat menghasilkan keluaran yang mudah dipahami, terinci dan bebas dari kesalahankesalahan perhitungan serta dapat memberikan hasil yang diharapkan. Berdasarkan kebutuhan sistem yang ada, maka dirancang beberapa produk laporan.

4.5.1 Desain Interface

Desain interface merupakan desain tampilan yang digunakan user untuk berinteraksi dengan sistem. Desain interface harus bersifat *user friendly* dimana rancangan interface ini akan memberikan informasi berupa hasil dari proses transaksi yang telah dilakukan kepada komponen sistem yang membutuhkan.

1. Halaman Beranda Web

Desain halaman beranda merupakan format tampilan halaman yang pertama kali tampil untuk customer saat mengakses sistem. Desain *interface* halaman beranda dapat dilihat pada gambar 4.20 berikut :



Gambar 4.20 Desain Tampilan Halaman Web

2. Halaman Beranda Admin

Desain halaman beranda admin merupakan format tampilan halaman yang akan keluar setelah pengguna berhasil login untuk mengelola website. Desain interface halaman beranda admin dapat dilihat pada gambar 4.21 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
Pesanan Baru 5 Pesanan Dibatalkan 2 Pesanan Diterima 3						

Gambar 4.21 Desain Tampilan Beranda Admin

4.5.2 Desain Input

Dalam setiap pemrosesan data perlu ada masukan atau input data, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu melalui media

penghubung antar pengguna dengan software dan hardware. Untuk memudahkan dalam membuat program input, maka dirancang bentuk tampilan yang digunakan untuk melakukan input data sebagai berikut :

1. Desain Login Pelanggan

Desain input login yang digunakan oleh customer dengan menginputkan username dan password. Halaman daftar akun customer sebelum melakukan pemesanan produk pada Website Agency Salimah Frozen Food dapat dilihat pada gambar 4.22 berikut :

	No-Telp				Hani-agency frozen food	
Hani-Agency Frozen Food		Home	Produk	Tentang Kami	Manual Aplikasi	 Akun

Login

Username

username

Password

Password

LoginDaftar

Gambar 4.22 Desain Tampilan Login Pelanggan

2. Desain Login Admin

Desain input login admin digunakan oleh admin yang berfungsi untuk masuk kedalam sistem pendukung Keputusan dengan menginputkan username dan password. Desain input login admin dapat dilihat pada Gambar 4.23 berikut:

LOGIN ADMIN

Username

Username

Password

Password

Login

Gambar 4.23 Desain Tampilan Login Admin

3. Desain Input Produk

Desain input produk digunakan oleh admin untuk menginputkan produk yang akan ditampilkan kedalam website. Desain input produk dapat dilihat pada gambar 4.24 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Pilih gambar

Masukkan nama produk

Harga

Deskripsi

Daftar stok yang ada

Kode Stok

Kebutuhan Stok

Tambah

Cancel

Gambar 4.24 Desain Input Produk

4. Desain Input Stok

Desain input stok digunakan oleh admin untuk menginputkan stok yang akan ditampilkan kedalam website. Desain input produk dapat dilihat pada gambar 4.25 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
Tambah Stok Kode Stok M0001 Nama Stok Stok Satuan Harga Tambah Cancel						

Gambar 4.25 Desain Input Stok

4.5.3 Desain Output

Suatu informasi yang baik adalah sistem yang dapat menghasilkan keluaran yang mudah dipahami dan bebas dari kesalahan perhitungan. Berdasarkan desain dan kebutuhan sistem yang ada maka dirancang beberapa laporan yang akan diberikan kepada pemilik usaha.

1. Laporan Penjualan

laporan data penjualan pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.26 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Laporan Penjualan

13/02/2024

 -

13/02/2025

Tampilkan

Export to excel

Cetak

No	Nama Produk	Tanggal	Qty
Z	Varchar(100) Z Varchar(100)	Date Z date	Int(11) Z Int(11)

Gambar 4.26 Desain Laporan Penjualan

2. Laporan Profit

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan data profit pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.27 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Laporan Profit

13/02/2024

-

13/02/2025

Tampilkan

Export to excel

Cetak

No	Invoice	Nama Produk	Harga	Qty	Subtotal	Tanggal
Z	Varchar(100) Z Varchar(100)	Varchar(25) Z Varchar(25)	Int(11) Z Int(11)	Int(11) Z Int(11)	Int(11) Z Int(11)	date Z date

Gambar 4.27 Desain Laporan Profit

3. Laporan Omset

laporan data omset pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.28 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Laporan Omset

13/02/2024

-

13/02/2025

Tampilkan

Export to excel

Cetak

No	Invoice	Nama Produk	Harga	Qty	Subtotal	Tanggal
Z	Varchar(100) Z Varchar(100)	Varchar(25) Z Varchar(25)	Int(11) Z Int(11)	Int(11) Z Int(11)	Int(11) Z Int(11)	date Z date

Gambar 4.28 Desain Laporan Omset

4. Laporan Pembatalan

Desain tampilan output ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang laporan data omset pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.29 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Laporan Pembatalan Pesanan

13/02/2024

 -

13/02/2025

Tampilkan

Export to excel

Cetak

No	Nama Produk	Tanggal	Qty
Z	Varchar(25) Z	date Z	Int(100) Z
	Varchar(25)	date	Int(100)

Gambar 4.29 Desain Laporan Pembatalan

5. Laporan Inventory

laporan data omset pada sistem yang telah dibangun, Adapun tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut :

Data Master	Data Transaksi	Laporan	Dashboard		Pemeliharaan	Admin
-------------	----------------	---------	-----------	--	--------------	-------

Laporan Inventory

13/02/2024

-

13/02/2025

Tampilkan

Cetak

No	Nama Stok	Qty	Satuan	Tanggal
Z	Varchar(100) Z Varchar(100)	Int(11) Z Int(11)	Int(11) Z Int(11)	date Z date

Gambar 4.30 Desain Laporan Inventory

4.6 Desain File

Setelah perancangan bentuk output dan input, maka selanjutnya adalah merancang file-file yang dibutuhkan. File-file tersebut datanya akan di rekam kedalam media penyimpanan dan perancangan file berdasarkan atas input-input yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya untuk menghasilkan informasi. Bentuk dari database sistem informasi pemesanan dan media promosi pada Produk Fashion Bemeetle sebagai berikut :

1. File Admin

Nama Database :Agency

Nama Tabel : admin

Field Key : Id

Tabel 4.2 Desain File Admin

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Id	Int	11	Id admin
2.	Username	varchar	200	Username admin
3.	Password	text		Password admin

2. File Bom Produk

Nama Database :Agency Nama Tabel :

bom_produk

Field Key :

Tabel 4.3 Desain File Bom Produk

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Kode_bom	varchar	100	Kode daftar
2.	Kode_bk	varchar	100	Kode stok

3.	Kode_produk	varchar	100	Kode produk
4.	Nama_produk	varchar	200	Nama produk
5.	kebutuhan	varchar	200	kebutuhan

3. File Customer

Nama Databse :Agency

Nama Tabel : customer

Field Key : kode_customer

Tabel 4.4 Desain File Customer

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Kode_customer	varchar	100	Kode customer
2.	nama	varchar	100	Nama customer
3.	email	varchar	100	Email customer
4.	username	varchar	100	Username customer
5.	password	varchar	100	Password customer
6.	telp	varchar	200	Telepon customer

4. File Inventory

Nama Databse :Agency

Nama Tabel : Inventory

Field Key : kode_bk

Tabel 4.5 Desain File Inventory

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Kode_bk	varchar	100	Kode stok
2.	nama	varchar	200	Nama stok
3.	stok	varchar	200	qty
4.	satuan	varchar	200	Satuan
5.	harga	varchar	11	harga
6.	tanggal	date		Tanggal

5. File Keranjang

Nama Databse :Agency

Nama Tabel : keranjang

Field Key : id_keranjang

Tabel 4.6 Desain File Keranjang

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Id_keranjang	int	11	Id keranjang
2.	Kode_customer	varchar	100	kode customer
3.	Kode_produk	varchar	100	Kode produk
4.	Nama_produk	varchar	100	Nama produk
5.	Jumlah	int	11	Jumlah
6.	harga	int	11	harga

6. File Pesanan

Nama Databse :Agency

Nama Tabel : pesanan

Field Key : id_order

Tabel 4.7 Desain File Pesanan

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Id_order	Int	11	Id order
2.	invoice	varchar	200	Invoice

3.	Kode_customer	varchar	200	Kode customer
4.	Kode_produk	varchar	200	Kode produk
5.	Nama_produk	varchar	200	Nama produk
6.	qty	Int	11	Qty
7.	harga	Int	11	Harga
8.	Nama_bank	Varchar	30	Nama bank
9.	status	Varchar	200	Status
10.	tanggal	Date		Tanggal
11.	provinsi	Varchar	200	Provinsi
12.	kota	Varchar	200	Kota
13.	alamat	Varchar	200	Alamat
14.	Kode_pos	Varchar	200	Kode pos
15.	terima	Varchar	200	Terima
16.	tolak	Varchar	200	Tolak
17.	cek	Int	11	cek

7. File Produk

Nama Databse :Agency Nama Tabel : produk

Field Key : kode_produk

Tabel 4.8 Desain File Produk

No.	Field	Type	Width	Description
1.	Kode_produk	varchar	100	Kode produk
2.	Nama	varchar	100	Nama
3.	Image	Text		image
4.	Deskripsi	Text		deskripsi
5.	harga	int	11	Harga
6.	Kebutuhan	varchar	200	kebutuhan

